

## **Pola Pemasaran Pisang Tanduk (*Musa spp.*) Melalui Media Online**

Studi Kasus di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tulungagung

E-mail: [Mufida.dl85@gmail.com](mailto:Mufida.dl85@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Usaha pemasaran pisang tanduk diwilayah Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung menjadi salah satu kendala yang memerlukan sebuah penanganan agar pemasaran olahan pisang tanduk (*Musa spp*) bisa dijual di berbagai penjuru daerah dengan nilai jual yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah dengan adanya analisis yang dilakukan peneliti mengenai factor penghambat pemasaran pisang tanduk (*Musa spp*), harapan kedepan adalah adanya perubahan akan metode pemasaran pisang tanduk tersebut dengan menyesuaikan dengan jaman yang lebih modern. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kepada ibu-ibu yang berada di Kecamatan Besuki yang memproduksi olahan pisang tanduk. Pisang tanduk merupakan salah satu komoditas utama didaerah tersebut, sehingga ketika musim panen tiba, hasil dari pisang tanduk ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Metode pemasaran yang dilakukan dengan menyesuaikan dengan jaman sekarang ini adalah dengan menggunakan metode pemasaran secara online seperti facebook, instagram dan lain-lain. Dari berbagai media social yang digunakan besar harapan para produsen olahan pisang tanduk tersebut tidak hanya menjual produknya didaerah tempat tinggal mereka, namun dapat mengembangkan usahanya untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas.

***Kata kunci: pisang, analisis pemasaran, pemasaran moderen***

### **ABSTRACT**

*The business of marketing horn bananas in Besuki Subdistrict, Tulungagung Regency, is one of the obstacles that requires handling so that the marketing of processed banana (*Musa spp*) can be sold in various parts of the region with a high enough selling value. The purpose of this study is to analyze the inhibiting factors for marketing of horn bananas (*Musa spp*). The hope in the future is that there will be a change in the marketing method of these hornbills by adjusting to more modern times. In this case the researchers conducted research on mothers who were in Besuki District who produced processed cooking plantain. Horn banana is one of the main commodities in the area, so when the harvest season arrives, the yield of this horn banana has increased quite significantly. The marketing method that is carried out by adapting to today's era is by using online marketing methods such as Facebook, Instagram and others. From the various social media used, it is highly hoped that these cooking plantain producers will not only sell their products in the area where they live, but can develop their business to be better known by the wider community.*

***Keywords: banana, marketing analysis, modern marketing***

## A. PENDAHULUAN

Pisang tanduk atau pisang agung atau pisang byar (dalam bahasa jawa) atau *Musa spp.* merupakan salah satu jenis pisang yang dibudidayakan dan banyak ditanam di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Pisang tanduk menjadi sebuah komoditas yang dapat berbuah setiap saat, untuk itu para perempuan di daerah tersebut memanfaatkan pisang ini menjadi produk olahan kripik pisang.

Pisang tanduk ini dapat dilakukan dengan berbagai cara sehingga dapat menghasilkan hasil olahan yang beranekaragam. Buah pisang merupakan buah yang mengandung gizi yang cukup tinggi, kolesterol rendah serta vitamin B6 dan vitamin C tinggi. Olahan pisang menjadi salah satu alternative cemilan bagi masyarakat, namun seiring berjalannya waktu olahan pisang menjadi tidak begitu diminati karena dirasa sudah tidak ada variatif rasa yang baru. Penduduk di beberapa daerah berusaha melakukan pengolahan pisang tersebut menjadi pisang goreng, pisang rebus dan juga kripik pisang.

Pelaku usaha olahan pisang biasanya digawangi oleh ibu-ibu rumah tangga pada kelompok-kelompok tertentu disuatu daerah. Kondisi peralihan dan pergolakan ekonomi membuat perempuan yang awalnya sebagai ibu rumah tangga sekarang ini harus ikut serta dalam usaha mencari nafkah. Peran perempuan menjadi bergeser yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga sekarang memiliki peran ganda. Peran tersebut beralih seiring dengan perubahan pola peran yang harus dilakukan dikarenakan tuntutan pemenuhan perekonomian dalam keluarga. Penurunan tingkat pendapatan petani, rendahnya harga pasar dari pisang tanduk membuat petani harus lebih jeli dalam melakukan pemasaran. Selama ini hasil produksi pertanian dijual dengan menjual secara langsung dalam bentuk bahan mentah, jadi pisang dijual langsung kepasar, namun seiring

berjalannya waktu karena daya beli masyarakat yang menurun sehingga membuat mereka harus merubah cara pemasaran hasil produk yang mereka hasilkan.

## **B. BAHAN DAN METODOLOGI**

### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, hal ini dilakukan karena didaerah tersebut lahannya cukup banyak ditanami pohon pisang tanduk (*Musa spp*).

### **2. Metode Penelitian**

Peneliti dalam hal ini menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mencari informasi sedalam-dalamnya pada masyarakat di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung khususnya para perempuan dalam kelompok wanita tani.

Peneliti menggunakan key informasi untuk mencari data awal siapa saja yang merupakan anggota dari perempuan yang mengusahakan olahan pisang tanduk menjadi olahan yang bervariasi.

### **3. Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data diambil dengan melakukan penggalan informasi kepada informan untuk mencari informasi mengenai pengolahan dan pola pemasaran olahan pisang tanduk.

### **4. Metode Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode analisis data dengan cara menggali informasi dari informan dan kemudian melakukan data yang diperoleh dengan melakukan pengecekan data dengan menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pisang tanduk adalah salah satu kultivar pisang populer di Indonesia sebagai bahan dasar pisang goreng, pisang ini juga dikenal sebagai “pisang byra” di beberapa daerah. Pisang tanduk memiliki manfaat yang cukup banyak bagi tubuh seseorang. Pisang tanduk menjadi salah satu buah pisang yang banyak ditanam di Desa Keboireng Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Klasifikasi ilmiah dari pisang tanduk adalah sebagai berikut:

Kerajaan	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Zingiberales
Famili	: Musaceae
Genus	: Musa
Spesies	: Musa spp

Pisang tanduk memiliki manfaat yang cukup banyak, diantaranya adalah:

1. Menjaga kesehatan jantung, pisang tanduk sebagaimana pisang pada umumnya mengandung komponen penting untuk menjaga kesehatan jantung, seperti kalium, magnesium, serta folat dan vitamin c. menurut ahli, diet dengan pisang tanduk dapat membantu menurunkan tekanan darah. Dan orang yang memakannya memiliki risiko hingga 27% lebih rendah terkena penyakit jantung.
2. Melancarkan pencernaan, pisang tanduk juga mengandung banyak serat sehingga dapat melancarkan system pencernaan. Selain itu, kandungan pectin dalam pisang dapat menjaga kadar gula darah setelah makan dan mengurangi nafsu makan dengan memperlambat pengosongan di lambung.
3. Menurunkan risiko kanker darah, pisang tanduk mengandung lektin, yaitu sebuah protein dalam pisang yang dapat mencegah leukimia tumbuh. Lektin

berperans ebagai antioksidan yang membantu memerangi radikal bebas penyebab kanker darah atau leukimia.

4. Membantu menurunkan berat badan, pisang tanduk seperti pisang lainnya dapat digunakan sebagai bahan makan untuk menurunkan berat badan. Pisang pada umumnya mengandung sedikit kurang lebih sekitar 100 kalori saja. Meski demikian, pisang mengandung banyak nutrisi dan mmebuat anda cepat kenyang.
5. Menurunkan kadar gula darah, kadungan serat yang tinggi dalam pisang bermanfaat untuk menurunkan kadar gula darah. Pisang mentah mengandung pati resisten, yang bertindak seperti serat larut dan lolos dari pencernaan. Menurut ahli, pektin dan pati resisten dapat memoderasi kadar gula darah setelah makan dan mengurangi nafsu makan dengan memperlambat pengosongan lambung.
6. Menjaga fungsi ginjal, Kandungan kalium di dalam pisang tanduk bermanfaat untuk menjaga fungsi ginjal dan mengurangi risiko terbentuknya batu ginjal.
7. Meningkatkan suasana hati, pisang tanduk mengandung tryptophan, yaitu salah satu jenis asam amino yang dapat membantu menjaga suasana hati dan meningkatkan kemampuan mengingat.
8. Meningkatkan kualitas tidur, pisang tanduk juga mengandung vitamin B6 dan magnesium yang berfungsi memberikan efek relaksasi, mengendurkan otot, dan membantu meningkatkan kualitas tidur.

Penurunan tingkat penjualan dari petani yang menanam pisang tanduk disebabkan oleh beberapa faktor diantara adalah:

1. Harga jual pisang tanduk semakin menurun
2. Permintaan dari pisang tanduk sudah mulai berkurang
3. Petani kesulitan menjual pisang tanduk
4. Konsumen merasa bosan dengan pisang tanduk

5. Terdapat kesulitan bagi masyarakat perkotaan untuk membeli pisang tanduk karena jarang dijual di kota-kota besar.

Pemerintah tengah berupaya untuk mengatasi masalah yang timbul dalam masyarakat, yakni dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat pada kelompok-kelompok tersebut. Penggalan informasi dilakukan sebagai upaya mendapatkan informasi sebanyak”nya. Hasil olahan pisang tanduk menjadi keripik dengan varian rasa yang beraneka ragam membuat sebuah penawaran baru kepada konsumen. Kesulitan dasar yang menjadi dialami oleh pemilik usaha olahan pisang tanduk adalah konsep pemasaran. Pemasaran yang awalnya dilakukan secara tradisional dengan dijual dipasar tradisional, dititipkan ke toko-toko. Namun pemasaran yang dilakukan dirasa masih sangat kuno sehingga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil penjualan dari olahan pisang tanduk tersebut.

Metode yang hendak dilakukan pemerintah bersama dengan stakeholder yang ada di desa adalah merubah pola pemasaran menjadi lebih modern. Hal tersebut bisa dilakukan dengan metode pemasaran online melalui media sosial. Harapan kedepan dengan adanya pemasaran secara online banyak dikenal oleh masyarakat luas.

#### **D. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pola pemasaran pisang tanduk di Desa Besuki Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung adalah:

1. Perubahan pola pemasaran pisang tanduk dari tradisional menjadi modern dapat memberikan perubahan hasil pemasaran olahan pisang tanduk.
2. Perubahan pola peran melalui media social serta pengenalan produk kepada khalayak ramai dengan memperluas pemasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida Sri Rahayu. 2017. *Peranan Istri dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bojonggenteng Sukabumi Jawa Barat*. Jakarta : Skripsi pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh.
- Ashari, S. 2004. *Biologi Reproduksi Tanaman Buah-Buahan Komersial*. Malang: Bayumedia. 202 hal.
- Bogdan, Robert and Steven J. Taylor. 1993. *Kualitatif (Dasar-Dasar Penelitian)*, Diterjemahkan A. Khozin Afandi. Surabaya :Usaha Nasional.
- Burhan, Bungin. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyono, B. 2009. *Pisang Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius. 113 hal.
- Gustiyana, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Jakarta : Salemba Empat.
- <http://www.biotrop.2008.org>